

**PENERAPAN PRINSIP *GREEN DENTISTRY* PADA
RUANG PRAKTIK DOKTER GIGI MANDIRI DI
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



Oleh :

GHINA NAFSA AULIA KARTINI

04031181924012

BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**PENERAPAN PRINSIP *GREEN DENTISTRY* PADA
RUANG PRAKTIK DOKTER GIGI MANDIRI DI
KOTA PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:
Ghina Nafsa Aulia Kartini
04031181924012**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Proposal Skripsi yang berjudul :

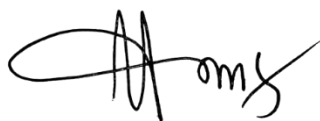
**PENERAPAN PRINSIP *GREEN DENTISTRY* PADA
RUANG PRAKTIK DOKTER GIGI MANDIRI
DI KOTA PALEMBANG**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya**

Palembang, Desember 2023

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I,



drg. Sofia Enizar, M.Kes.

Dosen Pembimbing II,




Anjuma Perkasa Jaya, ST., M. Sc

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
PENERAPAN PRINSIP *GREEN DENTISTRY* PADA RUANG
PRAKTIK DOKTER GIGI MANDIRI
DI KOTA PALEMBANG

Disusun oleh:
Ghina Nafsa Aulia Kartini
04031181924012

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal, 27 bulan Desember tahun 2023
Yang terdiri dari:

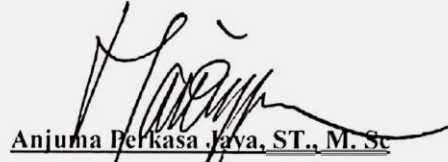
Pembimbing 1,



drg. Sofia Enizar, M.Kes

NIP. 197208112002122004


Pembimbing 2,



Anjuma Berkasa Jaya, ST., M. Sc

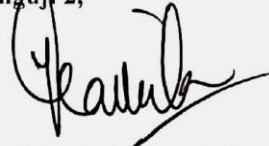
NIP. 1977072420031121005

Penguji 1,



drg. Hema Awalia, M.PH

Penguji 2,



drg. Nanda Kamila Salim, M.H



Mengetahui,

Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes

NIP. 198012022006042002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Masukkan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 2 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Ghina Nafsa Aulia Kartini
04031181924012

HALAMAN PERSEMBAHAN

” Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebaikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya”

(Q.S Al Baqarah : 277)

Teruntuk :

Skripsi ini saya persembahkan untuk Allah SWT, Diri, Ayahku, Ibuku, Adik-adikku, Saudara serta almamater Program Studi Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Prinsip *Green Dentistry* Pada Ruang Praktik Dokter Gigi Mandiri Di Kota Palembang” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut di Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.


Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. dr. H. Syarif Husin, M. S. selaku Dekan Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin penelitian selama penulis menyelesaikan skripsi.
2. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. drg. Sulistiawati, Sp.Perio selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa selalu memberi dukungan, motivasi, arahan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
4. drg. Sofia Enizar, M.Kes dan Anjuma Perkasa Jaya, ST., M. Sc selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan, dukungan serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. drg. Hema Awalia. MPH. dan drg. Nanda Kamila Salim. M.H selaku dosen penguji yang selalu memberikan saran, bantuan dan tambahan ilmu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Staf dosen Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, serta moril dan materil selama proses pendidikan pre klinik.
7. Staf pegawai Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam mengurus berkas-berkas dan menyediakan sarana pendukung yang dibutuhkan selama proses pembelajaran dan penyelesaian skripsi.
8. Ayah dan ibu tercinta (Miftahul Munir, S.Pd.i dan Dewi Muniroh, S.Pd.i) yang selalu memberikan do’a, kasih sayang, semangat dan dukungan selama setiap saat untuk penulis.
9. Adik-adikku tersayang (Nisa Fadilatur Rahmah dan Muhammad Aidan Eshal) yang selalu memberikan kebahagiaan, dukungan kepada penulis.
10. Keluarga Besar yang selalu memberikan do’a, motivasi, serta dukungan selama ini.
11. Kepada Angger Dhimas Satria yang selalu menemani, memberikan semangat, dukungan, dan keceriaan kepada penulis selama ini.
12. Sahabat penulis (Fitriani Zannatuzzahra dan Siti Sulaeha) yang telah memberikan semangat, do’a, bantuan selama mengalami kesulitan.

13. Teman-teman perkuliahan (Dian Kurniasari, Salsabila Tri, Pentiya Vita, Cahya Tri, Mesi Ramadona dan Meilyta Salsabila) yang selalu memberikan motivasi, dukungan, bantuan, do'a serta canda tawa selama masa pendidikan dan penyelesaian skripsi ini.
14. Teman-teman "FASCODONTIA" yang selalu memberikan keakraban dan kontribusi selama masa perkuliahan.
15. Kepada responden (Dokter Gigi Kota Palembang) yang telah bersedia menjadi responden penelitian dan telah memberikan informasi secara baik selama penulis melakukan penelitian.
16. Semua pihak yang terlibat dan tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, Januari 2024

Penulis,



Ghina Nafsa Aulia Kartini
NIM. 04031181924012

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Ruang Praktik Dokter Gigi.....	5
2.1.1 Standar Ruang Praktik Dokter Gigi	6
2.1.1.1 Tata Sirkulasi	6
2.1.1.2 Aliran Udara	7
2.1.1.3 Tata Ruang dan Sistem Dalam Ruang	8
2.2 Green Dentistry	14
2.2.1 Prinsip <i>Green Dentistry</i>	16
2.2.2 Bangunan Hijau	19
2.2.2.1 Prinsip Bangunan Hijau	19
2.2.2.2 Kriteria Arsitektur Hijau.....	20
2.3 Kerangka Teori.....	24
BAB 3 METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	25
3.3 Subjek Penelitian.....	25
3.3.1 Populasi.....	26
3.3.2 Besar Sampel	26
3.4 Variabel Penelitian	26
3.5 Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	27
3.5.1 Kriteria Inklusi	27
3.5.2 Kriteria Eksklusi	27
3.6 Kerangka Konsep	28
3.7 Definisi Operasional.....	29

3.8 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.9 Prosedur Penelitian.....	31
3.9.1 Uji Kelayakan Etik.....	31
3.9.2 Persiapan Penelitian.....	31
3.9.3 Pelaksanaan Penelitian.....	31
3.10 Analisis Data.....	31
3.10.1 Analisis Univariat.....	32
3.11 Alur Penelitian.....	33
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Hasil.....	34
4.2 Prinsip <i>Rethink</i>	34
4.3 Prinsip <i>Reduce</i>	35
4.4 Prinsip <i>Reuse</i>	35
4.5 Prinsip <i>Recycle</i>	36
4.6 Kriteria Bangunan Hijau.....	37
4.7 Pembahasan.....	38
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran.....	47
5.2.1 Bagi Dokter Gigi.....	47
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sistem Pengelolaan Ruang.....	10
Tabel 2. Jadwal Penelitian Skripsi	25
Tabel 3. Definisi Operasional	29
Tabel 4. Distribusi Persentase Perolehan Skor Pada Aspek Prinsip <i>Rethink</i> Berdasarkan Indikator.....	34
Tabel 5. Distribusi Persentase Skor Pada Aspek Prinsip <i>Reduce</i> Berdasarkan Indikator.....	35
Tabel 6. Distribusi Persentase Perolehan Skor Pada Aspek Prinsip <i>Reuse</i> Berdasarkan Indikator.....	36
Tabel 7. Distribusi Persentase Perolehan Skor Pada Aspek Prinsip <i>Recycle</i> Berdasarkan Indikator.....	36
Tabel 8. Distribusi Persentase Perolehan Skor Pada Aspek Kriteria Bangunan Hijau Berdasarkan Indikator.....	37
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penerapan Prinsip <i>Green</i> <i>Dentistry</i> dan Kriteria Bangunan Hijau	38
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penerapan Prinsip <i>Green</i> <i>Dentistry</i> Pada Ruang Praktik Dokter Gigi Mandiri Di Kota Palembang	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jalur Aktifitas Pelaku	7
Gambar 2. Pembagian Zona Ruang	9
Gambar 3. Fasilitas Ruang Tunggu dan Ruang Praktik.....	10
Gambar 4. Standar Pergerakan Udara Pada Ruang.....	11
Gambar 5. Arah Aliran Udara.....	13
Gambar 6. Tipe-tipe Ventilasi.....	14
Gambar 7. Pencahayaan Alami	40
Gambar 8. Gelas Kertas Kumur	41
Gambar 9. Sampah Infeksius dan Non Infeksius	42
Gambar 10. Apron Yang Bisa Digunakan Kembali.....	43
Gambar 11. Sterilisasi Alat Kedokteran Gigi	43
Gambar 12. Cat Tembok Ramah Lingkungan	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pernyataan Persetujuan	50
Lampiran 2. Kuesioner.....	51
Lampiran 3. Gambar Penelitian	55
Lampiran 4. Sertifikat Etik.....	56
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	57
Lampiran 6. Surat Izin PDGI	58
Lampiran 7. Analisis Data.....	59
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas	61
Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas	61

PENERAPAN PRINSIP *GREEN DENTISTRY* PADA RUANG PRAKTIK DOKTER GIGI MANDIRI DI KOTA PALEMBANG

Ghina Nafsa Aulia Kartini
Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstrak

Latar Belakang: Limbah kedokteran mengambil porsi yang cukup besar dari total limbah di bumi, dimana limbah kedokteran gigi berupa material yang berbahaya dan infeksius. Beberapa material yang dihasilkan dari praktik kedokteran gigi seperti merkuri dari amalgam dan berbagai zat kimia lainnya berpotensi membahayakan manusia dan lingkungan. *The Eco-Dentistry Association* (EDA) telah mengembangkan model kedokteran gigi ramah lingkungan *Green Dentistry* dan memiliki 4 prinsip (*Rethink, Reuse, Reduce, Recycle*) yang sadar lingkungan dan berbasis kesehatan. Konsep baru yang muncul dalam kedokteran gigi ini dapat mengurangi dampak lingkungan dari praktik kedokteran gigi dalam bergerak menuju sistem perawatan kesehatan yang berkelanjutan. Dari segi arsitektur juga dapat berhubungan untuk melindungi lingkungan dengan penerapan bangunan hijau pada ruang praktik dokter gigi. Gerakan ini merupakan upaya dari para arsitek/*developer* untuk dapat lebih bijak dalam mengelola bangunan dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip *Green Dentistry* dan bangunan hijau pada ruang praktik dokter gigi mandiri di kota Palembang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode survei. **Hasil:** Penerapan prinsip *rethink* memperoleh persentase 43,9%, prinsip *reduce* memperoleh persentase penerapan paling tinggi yakni 70,7%, prinsip *reuse* memperoleh persentase penerapan 68,3%, prinsip *recycle* memperoleh persentase penerapan 65,9%, sementara kriteria bangunan hijau memperoleh persentase penerapan paling rendah yaitu sebesar 24,4%. **Kesimpulan:** Hasil yang didapatkan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa penerapan prinsip *green dentistry* pada ruang praktik dokter gigi mandiri di kota Palembang sudah diterapkan dengan persentase sebesar 85,4%.

Kata kunci : bangunan hijau, *green dentistry*, *recycle*, *reduce*, *rethink*, *reuse*

APPLICATION OF GREEN DENTISTRY PRINCIPLES IN INDEPENDENT DENTIST PRACTICE ROOM IN PALEMBANG CITY

Ghina Nafsa Aulia Kartini
Departement of Dentistry
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

Abstract

Background: Medical waste takes up a fairly large portion of the total waste on earth, where dental waste is in the form of hazardous and infectious materials. Some materials produced from dental practices, such as mercury from amalgam and various other chemicals, have the potential to harm humans and the environment. The Eco-Dentistry Association (EDA) has developed the Green Dentistry model of environmentally friendly dentistry and has 4 principles (Rethink, Reuse, Reduce, Recycle) that are environmentally conscious and health-based. These new emerging concepts in dentistry can reduce the environmental impact of dental practices in moving towards a sustainable healthcare system. From an architectural perspective, it can also be related to protecting the environment by implementing green buildings in dentist practice rooms. This movement is an effort by architects/developers to be wiser in managing buildings and the environment. This research aims to determine the application of Green Dentistry principles and green buildings in independent dental practice rooms in the city of Palembang. **Method:** This research uses a descriptive research design with a quantitative approach using survey methods. **Results:** The application of the rethink principle obtained a percentage of 43.9%, the reduce principle obtained the highest application percentage, namely 70.7%, the reuse principle obtained an application percentage of 68.3%, the recycle principle obtained an application percentage of 65.9%, while the green building criteria obtained the lowest implementation percentage was 24.4%. **Conclusion:** The overall results obtained can be concluded that the application of green dentistry principles in independent dental practice rooms in the city of Palembang has been implemented with a percentage of 85.4%.

Keywords: green buildings, green dentistry, recycle, reduce, rethink, reuse

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

The Eco-Dentistry Association (EDA), telah mengembangkan model kedokteran gigi ramah lingkungan *Green Dentistry* yang sadar lingkungan dan berbasis kesehatan, membantu dokter gigi untuk melindungi lingkungan meskipun mengintegrasikan praktik kedokteran gigi yang memajukan kedokteran gigi preventif dan melayani kebutuhan konsumen.¹ Konsep baru yang muncul dalam kedokteran gigi ini adalah pendekatan berteknologi tinggi, yang mengurangi dampak lingkungan dari praktik kedokteran gigi dalam bergerak menuju sistem perawatan kesehatan yang berkelanjutan secara ekologis.²

Saat ini, inovasi *Go Green* sudah berkembang seiring dengan meningkatnya kesadaran untuk melindungi lingkungan. *Green Dentistry* dapat mendukung konsep *Go Green* dengan meningkatkan kesadaran dokter gigi akan bahaya yang dapat ditimbulkan oleh praktik kedokteran gigi. Salah satu hal yang menjadi fokus pada konsep *Green Dentistry* adalah pengelolaan limbah. Limbah kedokteran mengambil porsi yang cukup besar dari total limbah di bumi. Oleh karena itu, salah satu tantangan yang harus dihadapi adalah mengelola limbah tanpa menghalangi produktifitas, efisiensi dan kontrol infeksi. Limbah kedokteran gigi berupa material yang berbahaya dan infeksius. Beberapa material yang dihasilkan dari praktik kedokteran gigi seperti merkuri dari amalgam dan berbagai zat kimia yang berpotensi membahayakan manusia dan lingkungan.³

Dari segi arsitektur juga berhubungan untuk melindungi lingkungan dengan penerapan bangunan hijau pada ruang praktik dokter gigi gerakan ini merupakan upaya dari para arsitek/*developer* untuk dapat lebih bijak dalam mengelola bangunan dan lingkungan. Selain itu, berdasarkan data *World Green Building Council*, bangunan menyumbang 30-40% penggunaan energi, 40-50% penggunaan bahan mentah untuk pembangunan dan pengoperasiannya, 33% emisi CO₂, mengonsumsi 17% air bersih, dan 25% produk kayu di seluruh dunia dengan penerapan bangunan hijau ini bertujuan untuk dapat meminimalisir terjadinya pemanasan global dan kerusakan lingkungan, sehingga tidak saja dapat bermanfaat bagi generasi saat ini, namun juga bagi generasi mendatang.⁴

Bangunan hijau merupakan salah satu konsep yang muncul dalam mendukung pembangunan rendah karbon yakni melalui kebijakan dan program peningkatan efisiensi energi, air, material bangunan serta peningkatan penggunaan teknologi rendah karbon. Penerapan bangunan hijau bukan saja memberikan manfaat secara ekologis, tetapi juga bernilai ekonomis, dengan cara menurunkan biaya operasional dan perawatan gedung. Menurut peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 8 tahun 2010 tentang kriteria dan sertifikasi bangunan ramah lingkungan ada suatu bangunan yang menerapkan prinsip lingkungan dalam perancangan, pembangunan, pengoperasian, dan pengelolaannya dan aspek penting penanganan dampak perubahan iklim.⁵

Ruang praktik dokter gigi harus di tata sedemikian rupa. Pembagian zonasi ruang dalam fasilitas pelayanan kesehatan bidang kedokteran gigi sangat diperlukan pada era *New Normal*. Selain zonasi, perlu diperhatikan juga arah alur pergerakan

pasien dan pergerakan tenaga medis serta pengaturan aliran udara di dalam ruang pada ruang praktik dokter gigi sangat perlu diperhatikan.⁶ Dalam sebuah fasilitas kesehatan, implementasi terhadap warna berkaitan erat dengan upaya penyembuhan fisik dan mental penderita/pasien.⁷

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Prinsip *Green Dentistry* Pada Ruang Praktik Dokter Gigi Mandiri Di Kota Palembang ”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan prinsip *green dentistry* pada ruang praktik dokter gigi mandiri di kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan prinsip *green dentistry* pada ruang praktik dokter gigi mandiri di kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diketuinya penerapan prinsip *rethink* pada ruang praktik dokter gigi mandiri di kota Palembang.
2. Diketuinya penerapan prinsip *reduce* pada ruang praktik dokter gigi mandiri di kota Palembang.
3. Diketuinya penerapan prinsip *reuse* pada ruang praktik dokter gigi mandiri di kota Palembang.

4. Diketuainya penerapan prinsip *recycle* pada ruang praktik dokter gigi mandiri di kota Palembang.
5. Diketuainya penerapan prinsip bangunan hijau pada ruang praktik dokter gigi mandiri di kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan tentang penerapan prinsip *green dentistry* pada ruang praktik dokter gigi mandiri di kota Palembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Memberikan pengetahuan kepada dokter gigi tentang penerapan prinsip *green dentistry* pada ruang praktik dokter gigi untuk dapat diterapkan di klinik agar dapat mengurangi dampak kesehatan di masa yang akan datang.
2. Memberikan pemahaman akan prinsip baru di bidang kedokteran gigi dengan konsep yang ramah lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Passi Sidhi, Bhalla Sumati. *Go Green Dentistry*. 19 September. 2022.
2. Rathakrishnan Mensundar, Priyadarhini Amudha. *Green Dentistry : The Future*. 2017.
3. Febrian, Khairani C. Hubungan Antara Pengetahuan Dokter Gigi Tentang *Green Dentistry* Terhadap Tindakan Pengelolaan Limbah Tempat Praktik. *Padjadjaran J Dent Res Student*. 2020.
4. Waluyo R, Nuswantoro W, Taurina R, Ningrum Diah SA. Penerapan Kegiatan Tahap Pemanfaatan Bangunan Hijau Pada Bangunan Gedung Di Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*. Vol.26. 2022.
5. Widyawati RA. *Green Building Dalam Pembangunan Berkelanjutan Konsep Hemat Energi Menuju Green Building Di Jakarta*. Jakarta. 2017.
6. Satuan Tugas Covid 19, P. B. P. D. G. I. *Panduan Dokter Gigi Dalam Era New Normal*;2020.
7. Laksitarini Niken. Pengaruh Warna Pada Elemen Interior Klinik Gigi Ramah Anak Terhadap Psikologi Pengunjung. *Jurnal Patra*. Vol.3 No 1. Mei 2021.
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 028/MENKES/PER/I/2011. *Tentang Klinik*.
9. Himawati Marlin, Fadilah Rina PN. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Desain Tata Letak Ruang Klinik Praktik Gigi Swasta Pada Mahasiswa Profesi Dokter Gigi. *Padjadjaran journal of Dental Res Strudent*. Februari 2022.
10. Angkouw R, Kapugu Herry. Ruang Dalam Arsitektur Berwawasan Perilaku. Vol.9.2012.
11. Alhamdani M. Ridha, Sari Dian Perwita. *Pendekatan Desain dan Aplikasi Ruang Praktik Dokter Gigi di Masa Pandemi*. 2021.
12. Salim Reinhart C, Asia Asyurati. Gambaran Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti Tentang Konsep *Green Dentistry*. *JKGT*, Vol.3. 2021.
13. Rastogi Varun, Sharma Rachna, Yadav Lalita, Satpute Pranali, Sharma Vandana. *Green Dentistry, A Metamorphosis Towards an Eco-Friendly Dentistry: A Short Communication*. *Journal of Clinical and Diagnostic*. 2014.
14. Azhari, Rizky I, Suhardjo, Yondri Luthfi. *Fantastic 4R Dalam Dental Radiografi Waste Management: Short Comunication*. Vol.1.2022.
15. Kevin Gregorius, Anggalimanto I, Chandra Hp dkk. Analisis Tantangan dan Manfaat Bangunan Hijau. *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, Vol.4, No.2.2015.
16. Fadhillah Elga Salsa, Prabowo A. Hadi. Wijayanto Punto, Kridarso Ety R. Penerapan Konsep Arsitektur Hijau Pada Rumah Sakit Universitas Indonesia di Depok. Vol. 3 No. 2. 2022.
17. Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta; 2019.
18. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2018.
19. S.K.M Dr. Iche Andriyani Liberty., dkk. *Desain Studi Kohort*. Cetakan Pertama. Sumatera Barat. 2021.

20. Massie FY. Tjakra Jermias. Penerapan Konsep Green Building Pada Industri Jasa Konstruksi Di Manado. *Jurnal Sipil Statik*. Vol.6. 2018.
21. Habel Agustinus Leonard. Rivaldi ME. Penggunaan Sinar uv Sebagai Sterilisasi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Desain Universitas Pambangunan Jaya*. Vol.1. 2022.
22. Satiasih Indri. Review: Partikulat Sekunder Dari Akrifitas Pengecatan.
23. Maisarah Rifani. Mirza. Meutia Erna. Perancangan Rumah Sakit Pendidikan Gigi dan Mulut Unsyiah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan*. Vol.5. 2021.